

Bab

12

Al-Khulafā'u Ar-Rāsyidūn Penerus Perjuangan Nabi Muhammad saw.

Peta Konsep





Renungkanlah



Ketahuiilah bahwa *al-Khulafā'u ar-Rāsyidūn* artinya pemimpin yang diberikan petunjuk oleh Allah Swt. *Al-Khulafā'u ar-Rāsyidūn* adalah pengganti Rasulullah saw. Mereka berjumlah empat orang, yaitu Abu Bakar as-Siddiq, Umar bin Khattāb, 'Usman bin Affān, dan Ali bin Abi Tālib

Tercatat dalam sejarah peradaban manusia, bahwa *al-Khulafā'u ar-Rāsyidūn* adalah pribadi-pribadi terbaik hasil didikan Rasulullah saw. Mereka telah teruji kehebatan dan kepiawaiannya sebagai teladan dalam kepemimpinan untuk membangun peradaban Islam yang lebih maju. Tidak ada pemimpin-pemimpin dunia saat ini yang menghasilkan bangunan peradaban yang dapat disejajarkan dengan mereka.

Mereka memiliki sifat-sifat terpuji yang patut menjadi teladan umat Islam zaman sekarang. Pengabdianya kepada agama tidak disangsikan lagi. Kepeduliaannya terhadap sesama, membuat pribadi-pribadi ini dicintai oleh rakyatnya.

Kesemuanya itu adalah orang-orang yang setia dengan Rasulullah saw. di saat susah maupun senang. Mereka memiliki akhlak mulia karena mereka selalu meneladani akhlak Rasulullah saw.

B Cermatilah

Amati gambar ini, kemudian
berilah tanggapanmu!



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 12.1

C Abu Bakar as-Siddiq Bijaksana dan Tegas



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 12.2 Kaligrafi nama
Abu Bakar as-Siddiq

Abu Bakar As-Siddiq lahir pada tahun 573 M dari sebuah keluarga terhormat di Mekah dua tahun satu bulan setelah kelahiran Nabi Muhammad saw. Nama aslinya adalah Abdullah ibn Abu Kuhafah. Ia mendapat gelar as-Siddiq setelah masuk Islam.

Abu Bakar diberi gelar oleh Rasulullah saw. “as-Siddiq”, artinya yang benar. Mengapa beliau mendapat gelar seperti ini? Ketika itu, Rasulullah saw. melakukan *Isra’ Mi’raj*, yaitu melakukan perjalanan malam dari Masjidil Haram di Mekah ke

Masjidil Aqsa di Palestina dan naik ke langit sampai ke *Sidratul Muntahā* dalam waktu sepertiga malam. Pada peristiwa itu Rasulullah saw. diberi tugas oleh Allah berupa *salat* lima kali sehari semalam. Ketika berita ini disampaikan kepada orang-orang kafir Mekah, serentak orang-orang kafir Mekah tidak mempercayainya, bahkan mereka menganggap bahwa Nabi Muhammad saw. melakukan kebohongan. Akan tetapi, Abu Bakar langsung membenarkan apa yang dikatakan oleh Nabi tersebut.

Abu Bakar as-Siddiq termasuk *as-Sābiqūn al-awwālūn*, yaitu orang-orang yang pertama masuk Islam. Ketika ia masuk Islam, seluruh harta dan jiwanya dikorbankan untuk membela agama Islam yang pada saat itu masih belum berkembang. Dengan kegigihan dan keuletannya, beliau setia mendampingi Nabi Muhammad saw. untuk selalu berdakwah mengajarkan ajaran Islam.

Abu Bakar as-Siddiq selalu dicaci-maki oleh musuh-musuhnya gara-gara mengikuti agama Islam. Akan tetapi, Abu Bakar tetap saja setia bahkan sampai pada saat Rasulullah saw. mau hijrah, ia tetap setia mendampinginya, meskipun rintangan yang dihadapinya sangat berat.

Abu Bakar as-Siddiq sudah memberi contoh yang baik. Ia selalu mengorbankan jiwa dan raganya hanya untuk kejayaan Islam. Ia juga patuh pada ajaran agamanya. Kita yang sudah mengenal Islam sejak kecil, sejak sekolah taman kanak-kanak, sudah diajari tentang shalat, tentang berbuat baik, tentu sekarang tinggal mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kita harus yakin jika kita dan orang lain berbuat baik, niscaya dunia ini akan aman dan tenteram, tidak akan ada lagi peperangan dan permusuhan.

Pada masa Abu Bakar as-Siddiq menjadi Khalifah, program yang terkenal adalah:

1. Memerangi orang-orang yang keluar dari Islam (murtad),
2. Memerangi orang-orang yang enggan membayar zakat,
3. Memerangi orang-orang yang mengaku nabi (nabi palsu).

Aktivitas Siswa:

1. Coba amati sifat apa saja yang dimiliki oleh khalifah Abu Bakar as-Siddiq?
2. Coba cari penjelasan tentang: (1) tahun masa pemerintahan; (2) status atau hubungan keluarganya dengan Rasulullah saw.; (3) prestasi yang dicapai; dan (4) kisah wafatnya!
3. Bagaimana cara meneladani sifat-sifatnya?



Umar bin Khaṭṭāb Tegas dan Pemberani



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 12.3 Kaligrafi nama
Umar bin Khaṭṭāb

Umar bin Khaṭṭāb bin Nufail bin Abdul Uzza atau lebih dikenal dengan Umar bin Khaṭṭāb adalah salah seorang sahabat Nabi Muhammad saw. yang juga adalah Khalifah kedua setelah Abu Bakar Siddīq.

Umar dilahirkan di kota Mekah dari suku Bani Adi, salah satu rumpun suku Quraisy, suku terbesar di kota Mekah saat itu. Ayahnya bernama Khaṭṭāb bin Nufail Al-Shimh Al-Quraisy dan ibunya Hantamah binti Hasyim. Umar memiliki julukan yang diberikan oleh Nabi, yaitu al-Faruk yang berarti orang

yang bisa memisahkan antara kebenaran dan kebatilan.

Umar bin Khaṭṭāb adalah orang yang sangat berani sehingga ia dijuluki singa padang pasir. Sebelum masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh orang-orang Islam karena kebengisannya. Begitu juga ketika sudah masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh musuhnya, yaitu orang-orang kafir.

Meskipun keras kepala, tetapi hati beliau lembut. Ia keras terhadap orang-orang yang mengingkari ajaran Islam atau orang-orang kafir, tetapi ia sangat lembut terhadap orang-orang yang baik.

Ketika menjadi pemimpin, ia selalu mendahulukan kepentingan orang banyak. Ia tidak pernah mendahulukan kepentingan sendiri. Prinsipnya, lebih baik tidak makan dan tidur di lantai dari pada makan enak dan tidur di istana sementara rakyatnya menderita.

Pada suatu malam, hartawan Abdurrahman bin Auf dipanggil oleh Khalifah Umar bin Khaṭṭāb untuk diajak pergi ke pinggir kota Madinah. “Malam ini akan ada serombongan kafilah yang hendak bemalam di pinggir kota, dalam perjalanan pulang,” kata Khalifah Umar kepada Abdurrahman bin Auf.

“Lalu maksud Anda bagaimana?” tanya Abdurrahman.

“Oleh karena kafilah itu membawa barang dagangan yang banyak, maka kita ikut bertanggung jawab atas keselamatan barang dari gangguan tangan-tangan usil. Jadi, nanti malam kita bersama-sama harus mengawal mereka,” sahut Khalifah.

Ajakan itu disambut gembira oleh Abdurrahman. Bahkan, dia sudah mempersiapkan jiwa-raganya untuk berjaga semalam suntuk. Namun, apa yang terjadi di sana? Ternyata lain dengan yang diduganya semula.

Ketika malam telah mulai sepi, Khalifah Umar bin Khaṭṭāb berkata padanya, “Abdurrahman... kau boleh tidur! Biarlah saya saja yang berjaga-jaga. Nanti kalau ada apa-apa kau saya bangunkan”.

Suatu malam, Auza’iy pernah memergoki Khalifah Umar masuk ke rumah seseorang. Ketika keesokan harinya dia datang ke rumah itu, ternyata penghuninya seorang janda tua yang buta dan sedang menderita sakit. Janda itu mengatakan bahwa tiap malam ada orang yang datang ke rumahnya untuk mengirim makanan dan obat-obatan. Siapa nama orang itu, janda tua itu sama sekali tidak tahu. Padahal orang yang tiap malam datang ke rumahnya adalah Khalifah yang mereka kagumi.

Suatu malam, Khalifah Umar berjalan-jalan di pinggir kota. Tiba-tiba, didengarnya rintihan seorang wanita dari dalam sebuah kemah yang kumal. Ternyata yang merintih itu seorang wanita yang akan melahirkan. Di sampingnya, suaminya kebingungan. Pulanglah Khalifah ke rumahnya untuk membawa istrinya, Ummu Kulsum, untuk menolong wanita yang akan melahirkan itu. Wanita yang ditolongnya itu pun tidak tahu bahwa orang yang menolongnya adalah Khalifah Umar, *Amirul Mu’minin* yang mereka cintai.

Aktivitas Siswa:

1. Coba amati sifat apa saja yang dimiliki oleh khalifah Umar bin Khaṭṭāb?
2. Coba cari penjelasan tentang: (1) tahun masa pemerintahan; (2) status atau hubungan keluarganya dengan Rasulullah saw.; (3) prestasi yang dicapai; dan (4) kisah wafatnya.
3. Bagaimana cara meneladani sifat-sifatnya?



‘Uṣmān bin ‘Affān Baik Hati dan Dermawan



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 12.4. kaligrafi nama
‘Uṣmān bin ‘Affān

‘Uṣmān bin ‘Affān adalah sahabat Nabi yang termasuk *al-Khulafā’u ar-Rāsyidūn* yang ke-3 setelah Umar bin Khaṭṭāb. Ia dikenal sebagai pedagang kaya raya dan pebisnis yang andal namun sangat dermawan. Banyak bantuan ekonomi yang diberikan olehnya kepada umat Islam di awal dakwah Islam. Ia mendapat julukan *zunnūrain* yang berarti “pemilik dua cahaya.” Julukan ini didapat karena ‘Uṣmān telah menikahi putri kedua dan ketiga Rasulullah, yaitu Ruqayah dan Ummu Kulsum.

‘Uṣmān bin ‘Affān tidak segan-segan mengeluarkan kekayaannya untuk

kepentingan agama dan masyarakat umum. Ia membeli sumur yang jernih airnya dari seorang Yahudi seharga 200.000 dirham yang setara dengan dua setengah kilogram emas pada waktu itu. Sumur itu ia wakafkan untuk kepentingan rakyat umum. ‘Uṣmān juga memberi bantuan untuk memperluas Masjid Madinah dan membeli tanah di sekitarnya. Ia mendermakan 1.000 ekor unta dan 70 ekor kuda, ditambah 1.000 dirham sumbangan pribadi untuk Perang Tabuk yang nilainya sama dengan sepertiga biaya ekspedisi tersebut. Pada masa pemerintahan Abu Bakar, Usman juga pernah memberikan gandum yang diangkut dengan 1.000 unta untuk membantu kaum miskin yang menderita di musim kering.

Aktivitas Siswa:

1. Coba amati sifat apa saja yang dimiliki oleh khalifah ‘Uṣmān bin ‘Affān?
2. Coba cari penjelasan tentang: (1) tahun masa pemerintahan; (2) status atau hubungan keluarganya dengan Rasulullah saw.; (3) prestasi yang dicapai; dan (4) kisah wafatnya.
3. Bagaimana cara meneladani sifat-sifatnya?



Ali bin Abi Ṭālib Cerdas dan Sabar



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 12.5 kaligrafi nama
Ali bin Abi Ṭālib

Ali bin Abi Ṭālib mempunyai nama asli Haydar (singa) bin Abu Ṭālib. Beliau adalah seorang pemeluk Islam pertama dan juga keluarga Nabi Muhammad saw. Ali adalah sepupu Nabi Muhammad saw. dan menantunya setelah menikah dengan Fatimah.

Ali dilahirkan dari pasangan Fatimah binti Asad dan Abu Ṭālib. Kelahiran Ali banyak memberi hiburan bagi Nabi Muhammad saw. karena beliau tidak punya anak laki-laki. Nabi Muhammad saw. bersama istrinya, Khadijah, mengasuh Ali dan mengangkatnya sebagai anak. Hal ini sekaligus untuk membalas jasa Abu Ṭālib yang telah mengasuh Nabi

sejak beliau kecil hingga dewasa. Dengan demikian sejak kecil Ali sudah bersama dengan Nabi Muhammad saw.

Pada usia remaja setelah wahyu turun, Ali banyak belajar langsung dari Rasulullah. Beliau selalu dekat Nabi karena menjadi anak angkatnya dan berlanjut menjadi menantunya. Didikan langsung Nabi kepada Ali dalam semua aspek ilmu Islam menggembelengnya menjadi seorang pemuda yang sangat cerdas, berani, dan sabar.

Setelah hijrah dan tinggal di Madinah, Ali dinikahkan Nabi dengan putri kesayangannya, Fatimah. Nabi menimbang Ali yang paling tepat dalam banyak hal, seperti nasab keluarga yang serumpun (Bani Hasyim) yang paling dulu mempercayai kenabian Muhammad (setelah Khadijah).

Ali bin Abi Ṭālib adalah salah seorang ilmuwan yang sangat cerdas. Rasulullah mengatakan “*Anaa madiinatul ‘ilm wa ‘aliyu babuha*” (Saya adalah kota ilmu dan Ali adalah pintu gerbangnya).

Sebagaimana Khalifah Umar bin Khatab, Ali bin Abi Ṭālib sebagai Khalifah terakhir juga memiliki sifat yang sama, cerdas dan tegas. Proses pergantian Khalifah dari ‘Usmān bin ‘Affān ke Ali bin Abi Ṭālib mengalami hambatan. Ada kelompok yang setuju dan yang menentang. Dalam situasi genting seperti ini, Ali bin Abi Ṭālib tampil dengan tegas sehingga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul. Inilah kepiawaian Khalifah Ali bin Abi Ṭālib.

Aktivitas Siswa:

1. Coba amati sifat apa saja yang dimiliki oleh khalifah Ali bin Abi Tālib?
2. Coba cari penjelasan tentang: (1) tahun masa pemerintahan; (2) status atau hubungan keluarganya dengan Rasulullah saw.; (3) prestasi yang dicapai; dan (4) kisah wafatnya.
3. Bagaimana cara meneladani sifat-sifatnya?

Bacalah cerita berikut ini!

Abu Bakar as-Siddiq Meneruskan Kebiasaan Rasulullah saw.

Di sudut pasar kota Madinah, ada seorang pengemis Yahudi buta. Kerjanya membujuk orang agar tidak mendekati Nabi Muhammad saw. Dia menganggap bahwa Muhammad saw. itu orang gila, pembohong, tukang sihir. Ia berkata: “Apabila kalian mendekatinya, maka kalian akan dipengaruhinya.” Namun setiap pagi Nabi Muhammad saw. mendatangi si Yahudi itu dan memberinya makanan.

Setelah Rasulullah saw. wafat, Abu Bakar bertanya kepada Siti Aisyah: “Anakku, adakah kebiasaan suamimu yang belum aku kerjakan?”

Aisyah menjawab, “Ayahku, engkau seorang ahli sunah dan hampir tidak ada satu kebiasaan Nabi yang belum ayah lakukan kecuali satu saja.”

“Apakah itu?”

Setiap pagi Rasulullah saw. selalu pergi ke ujung pasar dengan membawakan makanan untuk seorang pengemis Yahudi.

Keesokkan harinya, Abu Bakar pergi ke pasar dengan membawa makanan untuk diberikan kepada pengemis. Abu Bakar mendatangi pengemis itu lalu memberikan makanan itu kepadanya. Ketika Abu Bakar mulai menyuapinya, si pengemis marah sambil menghardik, “Siapakah kamu? “

Abu Bakar menjawab, “Aku orang yang biasa mendatangi engkau.”

“Bukan! Engkau bukan orang yang biasa datang ke sini!” bantah si pengemis buta itu. “Orang yang biasa mendatangkiku selalu menyuapiku, tetapi terlebih dahulu dihaluskannya makanan itu. Setelah itu, dia berikan kepadaku,” pengemis itu melanjutkan perkataannya.

Abu Bakar menangis sambil berkata, "Aku memang bukan orang yang biasa datang padamu, aku sahabatnya, orang yang mulia itu telah tiada. Ia adalah Rasulullah Muhammad saw." Seketika itu pengemis menangis dan akhirnya bersyahadat di hadapan Abu Bakar, dan sejak hari itu Ia menjadi muslim.

(Sumber: Kisah Penuh Hikmah, Anisa widiyarti)

Rangkuman

1. *Al-Khulafā' u ar-Rāsyidūn* artinya pemimpin-pemimpin yang diberi petunjuk oleh Allah Swt.
2. Yang termasuk *al-Khulafā' u ar-Rāsyidūn* adalah; Abu Bakar as-Siddīq, Umar bin Khatab, 'Usmān bin 'Affān, dan Ali bin Abi Ṭālib.
3. Secara umum, sifat yang dimiliki oleh para *al-Khulafā' u ar-Rāsyidūn* antara lain *amanah*, *istiqamah*, jujur, cerdas, bertanggung jawab, dan selalu menyampaikan kebenaran
4. Secara khusus sifat-sifat *al-Khulafā' u ar-Rāsyidūn* adalah sebagai berikut.
 - a. Abu Bakar as-Siddīq bersifat tegas terhadap orang yang mengaku nabi, tidak mau membayar zakat, dan orang murtad.
 - b. Umar bin Khaṭṭāb bersifat pemberani melakukan perluasan wilayah Islam.
 - c. Usman bin Affan bersifat dermawan. Banyak membantu perjuangan Islam.
 - d. Ali bin Abi Ṭālib bersifat cerdas. Ilmunya yang tinggi dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul.

Ayo Berlatih

Penerapan

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin bahwa <i>al-Khulafā 'u ar-Rāsyidūn</i> adalah orang-orang yang dimuliakan Allah Swt.		
2.	Saya akan memperjuangkan kebenaran di kelasku bersama teman-teman.		
3.	Saya akan mengajak teman untuk berbagi pada sesama yang sangat membutuhkan.		
4.	Saya yakin Allah akan menyayangi orang-orang yang sabar.		
5.	Saya yakin dengan saling menasihati kehidupan di kelas akan menjadi tentram.		
6.	Saya yakin bahwa pengganti Rasulullah adalah orang-orang yang saleh.		
7.	Saya yakin bahwa kecerdasan Ali bin Abi Ṭālib dapat saya teladani.		
8.	Saya yakin bahwa saya akan bersifat dermawan seperti 'Usmān bin 'Affān.		
9.	Saya akan bersikap tegas seperti ketegasan Umar bin Khatab.		
10.	Saya selalu membantu teman yang sedang membutuhkan.		

2. Isilah kolom di bawah ini dengan contoh perilaku para *al-Khulafā'u ar-Rāsyidūn* yang dapat kamu pahami dengan menyertakan tanggapannya!

Jenis peristiwa	Bagaimana tanggapanmu
Khalifah Umar bin Khaṭṭāb selalu bersimpati dengan rakyatnya.	Kita harus mencontohnya dan memperhatikannya dalam kehidupan sehari-hari.

II. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D sebagai jawaban yang paling tepat!

1. *Al-Khulafā'u ar-Rāsyidūn* artinya...
 - A. Pemimpin yang mendapatkan gelar
 - B. Pemimpin yang dihormati
 - C. Pemimpin yang mendapat hidayah
 - D. Pemimpin yang di kasihi
2. Di bawah ini yang tidak termasuk *al-Khulafā'u ar-Rāsyidūn* adalah...
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. 'Usmān bin 'Affān
 - D. Jaiz bin Tsabit

3. Di bawah ini Khalifah yang mendapat gelar *as-Siddiq* adalah...
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. 'Usmān bin 'Affān
 - D. Ali bin Abi Ṭālib
4. Di bawah ini yang mendapat gelar *al-Faruq* adalah...
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. 'Usmān bin 'Affān
 - D. Ali bin Abi Ṭālib
5. Sahabat Nabi yang memiliki nama asli Abduallah bin Abu Kuhafah yang juga Khalifah yang dimakamkan di Irak adalah...
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. 'Usmān bin 'Affān
 - D. Ali bin Abi Ṭālib
6. Di bawah ini Khalifah yang memiliki kedermawanan adalah...
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. 'Usmān bin 'Affān
 - D. Ali bin Abi Ṭālib
7. Di bawah ini yang mendapat gelar *babul ilmi* adalah...
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. 'Usmān bin 'Affān
 - D. Ali bin Abi Ṭālib
8. Sifat-sifat yang dimiliki oleh 'Usmān bin 'Affān adalah...
 - A. Cerdas, dan bertanggung jawab
 - B. Sabar, saleh, dan dermawan
 - C. Bertanggung jawab dan tegas
 - D. Sabar, pemaaf dan jujur

9. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Umar bin Khaṭṭāb adalah...
 - A. Cerdas, tegas, dan peduli dengan rakyatnya
 - B. Sabar, saleh, dan dermawan
 - C. Bertanggung jawab, tegas, dan jujur
 - D. Sabar, pemaaf, dan penyayang
10. Agar dapat meneladani sifat-sifat *al-Khulafā' u ar-Rāsyidūn* kita harus...
 - A. Meyakini keberadaannya
 - B. Mengetahui tingkat keimanannya
 - C. Membenarkan kabar beritanya
 - D. Mengetahui riwayat hidupnya

III. Uraian

Jawablah soal-soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!

1. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki Abu Bakar as-Siddīq!
2. Mengapa Abu Bakar diberi gelar as-Siddīq?
3. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki 'Uṣmān bin 'Affān!
4. Siapakah Ali bin Abi Ṭālib itu?
5. Bagaimana tanggapanmu tentang *al-Khulafā' u ar-Rāsyidūn*?
6. Mengapa Abu Bakar berani berkorban untuk kepentingan Islam?
7. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki Umar bin Khaṭṭāb!
8. Apa yang dilakukan khalifah Umar bin Khaṭṭāb ketika mendengar anak-anak kecil menangis?
9. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Ali bin Abi Ṭālib!
10. Ceritakan kembali secara singkat kisah Umar dengan janda tua!

IV. Tugas Individu

Setelah kalian mempelajari sejarah singkat *al-Khulafā'u ar-Rāsyidūn*, amatilah perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran untuk kita semua saat ini!

Perilaku	Tanggapanmu
Menyayangi orang miskin dan membantunya.	Perbuatan itu merupakan perilaku yang sangat baik karena hidup harus saling membantu.

V. Tugas Kelompok

1. Buatlah kelompok sesuai jumlah peserta didik menjadi empat kelompok!
2. Masing-masing kelompok membuat naskah drama tentang salah satu dari *al-Khulafā'u ar-Rāsyidūn*!
3. Tampilkan drama tersebut di depan teman-temanmu!

Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru